

**RASA BERSALAH PADA MAHASISWA PERANTAU YANG MEMILIKI  
PRESTASI AKADEMIK RENDAH**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Anggun Alfelia Herlambang**

**201310230311222**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

**RASA BERSALAH PADA MAHASISWA PERANTAU YANG MEMILIKI  
PRESTASI AKADEMIK RENDAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



**Oleh:**

**Anggun Alfelia Herlambang**

**201310230311222**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Rasa Bersalah Pada Mahasiswa Perantau yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah
2. Nama Peneliti : Anggun Alfelia Herlambang
3. NIM : 201310230311222
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 27 Agustus 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 27 Oktober 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si ( )

Anggota Penguji : 1. Alifah Nabilah M, S.Psi., M.A ( )

2. Zakarija Achmat, S.Psi., M.Si ( )

3. Sofa Amalia, S.Psi., M.Si ( )

Pembinbing I

Pembimbing II

Yuni Nurhamida S. Psi, M. Si

Alifah Nabilah M, S.Psi., M.A

Malang, 27 Oktober 2017

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggun Alfelia Herlambang

Nim : 201310230311222

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Rasa Bersalah Pada Mahasiswa Perantau yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 27Oktober 2017

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

Yang menyatakan

Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si

Anggun Alfelia Herlambang

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Rasa Bersalah pada Mahasiswa Perantau yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M. Salis Yuniardi, S.Psi., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si dan Alifah NabilaH M, S.Psi, M.A selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Siti Maimunah, S.Psi., MM, MA selaku Dosen wali penulis yang telah memberikan dukungan dan memberikan arahan sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Mahasiswa perantau fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah bersedia memberikan bantuan dan kerjasama dalam proses turun lapang skripsi penulis.
5. Ayah dan Ibu, (Alm) Suryanto Herlambang dan Amalia L Herlambang yang selalu menyelipkan nama penulis dalam dalam setiap doa-doanya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan proses skripsi ini.
6. Saudari-saudariku tercinta Ariesta, Vivi, Yuniar, Nanda, Nia, Selly, Sakinah, Risa, Saroh, Reni, Dewi, Hendri, Relian, Dwi Nur dan Yusi dan adik-adikku Arisandi F Herlambang, Sepni A Herlambang Terimakasih atas segalanya. Mari bersama tetap mewujudkan mimpi dan cita-cita kita masing-masing.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 27 Oktober 2017

Anggun Alfelia Herlambang



## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
Rasa Bersalah.....	6
Faktor – Faktor Rasa Bersalah.....	6
Karakteristik Rasa Bersalah.....	6
Mahasiswa Perantau.....	8
Prestasi Akademik.....	9
Dinamika Rasa Bersalah.....	9
METODE PENELITIAN.....	11
Rancangan Penelitian.....	11
Subjek Penelitian.....	11
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	11
Prosedur dan Analisa Data.....	11
HASIL PENELITIAN.....	14
Gambaran Umum Partisipan.....	13
Skor Rasa Bersalah.....	14
Rerata Rasa Bersalah.....	14
Deskripsi Data Penelitian Rasa Bersalah.....	14
DISKUSI.....	17
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Validitas dan reliabilitas skala Rasa Bersalah.....	12
Tabel 2.	Gambaran Umum Responden Rasa Bersalah.....	15
Tabel 3.	Perhitungan Skor Rasa Bersalah.....	15
Tabel 4.	Perhitungan Karakteristik Rasa Bersalah.....	15
Tabel 5.	Deskripsi Data Penelitian Rasa Bersalah.....	15





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Skala Rasa Bersalah.....	27
Lampiran 2.	Uji validitas dan raliabilitas.....	28
Lampiran 3.	Blue Print Rasa Bersalah.....	28
Lampiran 4.	Skala yang digunakan dalam Pengambilan Data.....	29
Lampiran 5.	Hasil Analisis Deskriptif dan Frekuensi .....	33
Lampiran 6.	Analisa statistika.....	51



# **RASA BERSALAH PADA MAHASISWA PERANTAU YANG MEMILIKI PRESTASI AKADEMIK RENDAH**

Anggun Alfelia Herlambang  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang  
[Anggunalfelia12@gmail.com](mailto:Anggunalfelia12@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Mahasiswa perantau luar jawa adalah sebagai individu yang tinggal di luar pulau jawa, kemudian menuntut ilmu di perguruan tinggi dan mempersiapkan diri dalam pencapaian suatu keahlian tertentu. Ketika mahasiswa perantau memiliki prestasi yang rendah mahasiswa akan mengevaluasi dirinya dan merasa bersalah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran rasa bersalah pada mahasiswa perantau yang memiliki IPK  $>2,75$ . Variabel penelitian adalah rasa bersalah. Subjek yang digunakan 310 subjek yang keseluruhannya mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dengan rentang usia 19-24 tahun. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive sampling* atau sampel bertujuan. Alat pengumpulan data berupa skala rasa bersalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perantau memiliki rasa bersalah tergolong tinggi dengan presentase sebesar 59%. Subjek penelitian ini cenderung memiliki evaluasi perilaku negatif yang tinggi dengan persentase sebesar 56,5% dibandingkan dengan memperbaiki tindakan cenderung rendah dengan persentase sebesar 51,9%.

Kata Kunci : Rasa Bersalah, Mahasiswa Perantau, Prestasi Akademik

*There are students who live out of Java Island to study in University and prepare self in achieving specific skills. When they have low achievement, they will evaluate themselves and they will feel guilty. This study conducted to reveal the description on guilty of students who study in other cities with index  $>2,75$ . Variable of this study is guilty. Subject used was 310 subjects that all of them is Psychology Faculty University of Muhammadiyah Malang with age range of 19-24 years old. Sampling technique was Purposive sampling. Instrument of data collection was guilty scale. Result from subject of this study shows that abroad students has high guilty by percentage of 59%. Subject of this study tends to have high negative attitude evaluation by percentage of 56,5% than improve their attitude by percentage of 51,9%.*

*Keywords: guilty, abroad students, academic achievement*

Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan. Kota pendidikan merupakan kota yang mampu menerima proses pembaruan budaya dari berbagai etnis pendatang. Kota ini menyediakan sarana pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, dan tinggi untuk mendukung animo masyarakat luar yang berkeinginan untuk mengikuti pendidikan di kota ini. Malang harus menyediakan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa. Kebutuhan tempat tinggal sejenis kos dan asrama menjadi kebutuhan utama bagi pendatang. Kota ini ternyata sudah menjadi pusat berkumpulnya pelajar dari berbagai daerah yang tinggal sementara, baik di rumah pondokan maupun di rumah asrama. Kartono (1996) mengatakan bahwa banyak orang melanjutkan pendidikannya di luar daerah tempat tinggalnya agar mendapatkan fasilitas pendidikan yang lebih memadai dari pada di daerah asalnya. Mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah Indonesia biasanya tinggal di rumah-rumah kos, asrama, atau kontrakan. Mereka yang memiliki karakteristik seperti diatas yang disebut mahasiswa perantau. Kata perantau disini memiliki makna seorang individu yang melanjutkan Pendidikan di luar daerah lain untuk mencari ilmu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990).

Menurut catatan kepala bagian Kabag perekonomian pemkot Malang, M Kharis, sekitar 30.000 mahasiswa masuk Kota Malang tiap tahunnya. Angka ini diperkirakan akan terus bertambah seiring populernya Kota Malang sebagai kota pendidikan. Jika dibandingkan dengan penduduk Kota Malang sekitar 600 ribuan, angka ini mencapai 5 %. Berdasarkan situs pemkot malang, pada tahun ini jumlah perguruan tinggi di kota Malang berjumlah 31 lembaga perguruan tinggi. Sedangkan ngalam.web.id mencatat ada sekitar 62 lembaga perguruan tinggi di kota Malang (Kharis, 2017)

Perguruan tinggi di Indonesia yang masuk kategori perguruan tinggi berkualitas masih didominasi perguruan tinggi di Pulau Jawa. Salah satunya kampus yang dijuluki sebagai kampus Merah Putih. Universitas Muhammadiyah Malang adalah perguruan tinggi swasta yang terakreditasi A, Universitas Muhammadiyah ini merupakan perguruan tinggi Muhammadiyah terbesar di Jawa Timur. Setiap tahun kampus yang dijuluki kampus Merah Putih ini menerima mahasiswa dari luar jawa maupun dari dalam kurang lebih 31.172 mahasiswa. (informasi BAA Universitas Muhammadiyah Malang)

Merantau adalah pergi atau berpindah dari satu daerah asal ke daerah lain. Sementara itu, mahasiswa adalah individu yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas dan telah terdaftar di perguruan tinggi. Keinginan untuk mendapatkan pendidikan di Universitas terbaik biasanya tidak didapatkan di daerah asal atau kota sendiri. Hal itu mengakibatkan sebagian orang harus merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas (Irene, 2013), lebih lanjut Budiman (2006) mengemukakan bahwa mahasiswa adalah orang yang belajar di tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat diploma, sarjana, magister atau spesialis.

Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa perantau dapat dipahami sebagai individu yang tinggal di daerah lain untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dan mempersiapkan diri dalam pencapaian suatu keahlian jenjang perguruan tinggi. Fenomena mahasiswa perantau umumnya bertujuan untuk meraih kesuksesan melalui kualitas pendidikan yang lebih baik pada bidang yang diinginkan. Fenomena ini juga dianggap sebagai usaha pembuktian kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan (Santrock, 2002).

Menurut data distribusi geografis yang diperoleh terdapat kurang lebih 150 mahasiswa perantauan yang berasal dari Sumatera Utara (Irene, 2013). Beberapa alasan mahasiswa merantau adalah untuk mencari pendidikan yang lebih baik, bebas kendali dari orang tua, ingin merasakan sesuatu yang baru di daerah yang baru, mengetahui dan mengenal adat dan budaya daerah lain, ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru serta ingin melatih diri agar lebih mandiri. Seiring dengan kemajuan jaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak, maka orang tua mereka memperbolehkan anak-anaknya untuk merantau agar memiliki kehidupan yang lebih baik dari sekarang (Irene, 2013). Mahasiswa perantau juga dituntut untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Pendidikan akademik adalah sebagai salah satu tolak ukur peningkatan mutu pendidikan di mahasiswa perantauan. Arah dan tujuan peningkatan mutu pendidikan adalah untuk menghasilkan mutu lulusan yang memiliki kemampuan dan berkualitas. Kemampuan atau kualitas lulusan pendidikan itu bisa ditunjukkan dengan prestasi akademik yang dicapai selama proses pembelajaran. Dengan demikian, usaha meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah usaha meningkatkan prestasi akademik.

Pencapaian prestasi secara maksimal dibidang akademik bagi mahasiswa akan dapat dicapai dan terbentuk apabila memenuhi beberapa aspek diantaranya tugas akademik yang baik, *performance* pekerjaan yang baik, dan kemampuan untuk mengatasi kecemasan yang dialaminya. Prestasi akademik juga merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah atau di kampus dan biasanya ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif IPK yang maksimal atau diatas standart. IPK sendiri pengertiannya yaitu indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00-4,00. Namun dalam pencapaian prestasi belajar yang diharapkan dalam bentuk IPK yang baik, maksimal dan di atas standart tersebut (Vironicha, 2014). Setiap perguruan tinggi penyelenggara memiliki standar yang berbeda – beda namun berada pada rentang 2,75 – 3,00 untuk standar IPK minimal (Prasetyaningsih, 2015).

Nurman, Sihalo, Yenni, Pinem dan Ponirin (1994) indeks prestasi berguna untuk membantu meramalkan keberhasilan mahasiswa dimasa yang akan datang. Nilai yang diperolehnya dapat dipakai sebagai petunjuk untuk menetapkan suatu keputusan tentang diperkenankan atau tidak mahasiswa tersebut melanjutkan pelajaran pada semester atau tingkat yang lebih tinggi. Indeks prestasi juga dapat

dimanfaatkan untuk menilai keberhasilan mahasiswa untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang menjadi tujuan mata kuliah yang diambilnya.

Pada situasi belajar yang sifatnya secara menyeluruh, sering ditemukan mahasiswa tidak dapat meraih prestasi akademik yang setara/rendah, sering ditemukan mahasiswa perantauan seringkali mendapat IPK yang kurang/rendah dengan kemampuan intelegensi yang dimiliki, pada dasarnya prestasi akademik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu antara yang satu dengan yang lainnya (Vironicha, 2014).

Penelitian Winata (2014) Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik adalah mahasiswa yang tekun belajar, disiplin, memiliki niat dan motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar dilingkungan kampus. Proses belajar mahasiswa ditentukan dengan keseriusan dalam belajar seperti aktif kuliah, belajar di rumah, mengerjakan tugas kuliah dan belajar kelompok. Komunikasi mahasiswa dengan teman dan dosen merupakan salah satu faktor pendukung untuk mencapai prestasi, mahasiswa yang aktif dan komunikatif akan memiliki informasi dan pengetahuan yang lebih karena dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti perpustakaan dan konsultasi langsung dengan dosen yang diinginkan.

Penelitian Diferiansyah, (2015) mengenai mahasiswa perantau kedokteran terdapat perbedaan kecemasan yang dimiliki mahasiswa perantau dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya. Mahasiswa tinggal dikos mereka harus menyesuaikan diri pada kondisi jauh dari rumah, mempertahankan prestasi akademik dan menyesuaikan dengan lingkungan sosial yang baru sedangkan mahasiswa yang tinggal bersama dengan orang tuanya kecemasan yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa perantau karena mahasiswa yang tinggal dengan orang tua memiliki dukungan yang baik dari orang tua dan keluarganya maka akan merasa mendapatkan pertolongan kapanpun ia butuhkan, adanya rasa dicintai dan dorongan yang tinggi dari orang tuanya.

Seorang mahasiswa yang berprestasi tentunya memiliki kebiasaan belajar yang aktif dalam hal mencari materi pelajaran (Robinson, 1961 dalam Arkoff, 1983), memiliki jadwal belajar, suka menyicil materi pelajaran, memiliki tempat belajar yang nyaman dan mampu menjadi pembaca yang baik (Bird & Bird, 1945 dalam Arkoff, 1983). Mahasiswa perantau angkatan 2009 di Universitas Kristen Maranatha kebanyakan lebih berpatokan kepada diktat yang diberikan dosen sebagai bahan pembelajaran mereka. Menurut mereka, diktat itu sendiri sudah cukup membantu dalam memahami materi yang diajarkan, kecuali tugas makalah, barulah mereka akan mencari referensi dari buku lain atau internet.

Beberapa faktor yang menyebabkan banyak mahasiswa mengalami kegagalan dalam pelajaran bukan disebabkan oleh tingkat intelegensi yang rendah ataupun keadaan fisik yang lemah, melainkan adanya persaan yang kurang mampu untuk melakukan tugasnya sebagai mahasiswa. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa yaitu rasa malas, seringnya menunda-nunda dalam memulai ataupun

menyelesaikan tugas, kurang aktif di kelas, belajar SKS atau yang biasanya disebut (sistem kebut semalam) dalam menjelang ujian, kurang maksimal dalam perkuliahan, serta kurang memiliki rasa percaya diri (Vironicha, 2014).

Jadi dampak dari prestasi akademik yang rendah pada mahasiswa perantau adalah mereka memandang dirinya yang kurang optimal ada juga sebagian mahasiswa memandang dirinya cukup optimal dalam hal akademik. Hal ini dapat disebabkan sehingga mahasiswa mempunyai rasa bersalah (Vironicha, 2014). Rasa bersalah merupakan pengalaman dari diri seseorang yang berhubungan dengan respon emosi meliputi marah, kesedihan, keadaan memalukan, dan keputus-asaan (Mental illness of Victoria dalam Syahputra, 2011). Rasa bersalah timbul karena seseorang telah menyakiti, mengecewakan, maupun membuat duka orang-orang yang dianggap penting seperti pasangan hidup, anak, orang tua, maupun sahabat (Kanal, dalam Iman, 2009).

Memiliki rasa bersalah merupakan kondisi yang tidak menyenangkan dan dapat menimbulkan dampak psikologis maupun fisik. Ketika seorang merasa bersalah, individu akan merenungkan apa yang telah dilakukannya, mengeritik dirinya sendirinya, dan merasa menyesal. Perasaan bersalah yang muncul akan mengakibatkan bergejolaknya perasaan khawatir, cemas, gelisah, dan tegang (Fischer & Tangney dalam Fitri, 2015). Apabila merasa bersalah, individu akan mendapatkan emosi seperti merasakan kewajiban yang tidak memuaskan seperti memperoleh prestasi akademik yang rendah.

Penelitian yang dilakukan Tangney, Miller, Flicke dan Barlow (1996) dijelaskan bahwa pengalaman rasa bersalah yang dialami oleh 182 mahasiswa mengalami dimensi struktural dan fenomenologis, didalam rasa bersalah terdapat emosi dan rasa malu yang berbeda. Rasa bersalah mahasiswa mempengaruhi seseorang untuk menyadari dan mengevaluasi adanya pelanggaran moral yang telah dilakukan. Rasa bersalah itu sendiri ditinjau dari jenis kelamin, usia, semester dan sebagainya.

Ketika seseorang memiliki prestasi akademik yang rendah, maka mereka akan merasa mengecewakan orang-orang terdekat seperti orang tua, pacar dan sahabat-sahabatnya. Selain itu mahasiswa juga akan merasa tidak bisa memenuhi harapan dari lingkungannya. Seperti ketika mahasiswa merantau memiliki pengetahuan yang luas, menjadi orang yang berhasil jika mahasiswa tersebut memiliki prestasi akademik yang rendah maka, mahasiswa tidak bisa memenuhi harapan masyarakat (Coleman dalam Iman, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan rasa bersalah pada mahasiswa perantau yang memiliki prestasi akademik rendah fakultas psikologi UMM. Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangan informasi bagi perkembangan psikologi khususnya dalam bidang psikologi sosial yang membahas tentang rasa bersalah dan prestasi akademik pada mahasiswa perantau kemudian yang kedua dapat memberikan pemahaman pada mahasiswa perantau tentang gambaran rasa bersalah terhadap

prestasi akademik sehingga hal ini dapat memunculkan motivasi untuk meningkatkan prestasi akademik.

### **Rasa Bersalah**

Moordiningsih (2000) menjelaskan rasa bersalah merupakan pelanggaran terhadap standard internal yang menghasilkan penurunan harga diri. Pada saat individu merasakan penurunan harga diri, hal ini dapat disebabkan karena individu tersebut memiliki suatu perasaan bersalah.

Chaplin (2006) beranggapan rasa bersalah adalah perasaan emosional yang berasosiasi dengan realisasi bahwa seseorang melanggar peraturan sosial, moral atau etis/susila. Mental Illness of Victoria (2008), menjelaskan rasa bersalah adalah sebuah pengalaman dalam diri seseorang yang berhubungan dengan respon emosi, termasuk marah, kesedihan, keadan memalukan, dan keputus-asaan. Rasa bersalah timbul karena seseorang telah menyakiti, mengecewakan maupun membuat duka orang-orang yang dianggap penting seperti pasangan hidup, anak, orang tua, maupun sahabat (Kanal dalam Iman, 2009).

Lewis dan Havilan (1993) menyatakan rasa bersalah adalah emosi penyesalan yang dihasilkan ketika seseorang menilai perilaku mereka sendiri sebagai kegagalan. Jadi rasa bersalah diasosiasikan (hubungan) sebagai rasa malu untuk memperbaiki tindakan yang dapat individu ambil untuk memperbaiki kegagalan. Sedangkan menurut Tracy dan Robins (dalam Cohen, Jordan, Kim & Panter, 2010) rasa bersalah adalah kesadaran emosi diri ditimbulkan oleh refleksi diri dan evaluasi diri, dan dibantu oleh regulasi diri (peraturan diri). Cohen, Kim Jordan, dan Panter (2010) juga berpendapat bahwa rasa bersalah berhubungan dengan perasaan pribadi yang menyangkut melakukan perilaku yang salah atau di sebuah keadaan yang menyakiti orang lain.

Berdasarkan psikologi eksistensial (Hall & Lindzey, 1993) rasa bersalah adalah suatu eksistensial pemahaman yang berpusat pada diri individu yang memiliki tanggung jawab atas tindakannya yang bersifat bebas yang berarti suatu ciri fundamental dari desain atau kemampuan manusia dalam eksistensialnya atau kemampuan menetap dan memaknai hidupnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasa bersalah bagaimana manusia memaknai hidupnya agar tidak terjadi kesalahan. Hoffman (1970) menyatakan bahwa moral seseorang bersinggungan dengan rasa bersalah. Tetapi rasa bersalah bukanlah sebuah hal yang diinginkan dalam kehidupan seseorang. Rasa bersalah adalah hal normal sebagai tanggapan atas kesalahan berperilaku dan rasa bersalah ini tidak dapat dilepaskan dari tahapan moral seseorang.

Tangney (dalam Cohen, dkk, 2010) menjelaskan rasa bersalah dapat dikarakteristikan dengan adanya kecenderungan untuk mengevaluasi perilaku diri yang negatif dan kecenderungan untuk memperbaiki tindakan. Izard dan Weiner (dalam Dost & Yagmurl, 2008) menggambarkan kesalahan muncul dengan pengembangan diri dan rasa tanggung jawab. Coleman (2000) menjelaskan rasa bersalah adalah suatu emosi yang bersifat universal yang dimiliki setiap manusia.

Satu hal yang dirasakan seseorang pada saat dia melakukan kesalahan dan diberlakukan terhadap dirinya sendiri.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasa bersalah adalah sebuah kesadaran emosi yang universal yang dimiliki setiap manusia meliputi marah, kesedihan, keadaan memalukan, keputus-asaan, saat dia melakukan kesalahan yang dibelakukan dirinya sendiri dan bernilai yang berhubungan dengan penilaian evaluasi diri atas kegagalan diri karena merasa menyakiti atau mengecewakan orang-orang terdekat seperti orang tua, anak, sahabat dan pacar serta mengevaluasi diri dan memperbaiki tindakan.

### **Faktor-Faktor atau yang Mempengaruhi Rasa Bersalah**

Coleman (dalam Iman, 2009) menyebutkan sumber rasa bersalah sebagai berikut :

1. Internal  
Rasa bersalah muncul dari hubungan interpersonal, terutama dari orang terdekat/akrab. Seseorang akan lebih mudah merasa bersalah ketika merasa mengecewakan orang-orang terdekat.
2. Eksternal  
Rasa bersalah muncul dari peranan seseorang di lingkungan masyarakat. Masyarakat menetapkan tuntutan serta harapan tentang perilaku yang sesuai bagi setiap individu. Bila individu berhasil maka individu tersebut bertingkah laku sesuai dengan harapan masyarakat, sebaliknya bila individu melakukan pelanggaran individu akan terkena sanksi seperti cemooh atau perilaku tidak menyenangkan.

### **Karakteristik Rasa Bersalah**

Menurut Cohen, dkk (2010) karakteristik rasa bersalah ada 2 yaitu :

1. Evaluasi Perilaku Negatif  
Dimana pelaku menyadari dan mengevaluasi terhadap tindakannya yang menurutnya salah atau menggambarkan perasaan buruk.
2. Memperbaiki tindakan  
Ketika pelaku mempunyai upaya untuk meregulasi dirinya terhadap suatu tindakan yang salah

### **Mahasiswa Perantau**

Perantauan pemerinah RI No. 30 tahun 1990 mendefinisikan mahasiswa sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tetentu. Mahasiswa adalah individu yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi (Hutapea,2006). Dalam tahap perkembangannya, mahasiswa digolongkan remaja akhir, yaitu usia 17-22 tahun seperti yang dijelaskan oleh levinson (Sembiring dalam Maharani, 2012). Lebih lanjut, Sarwono (2003) mendefinisikan mahasiswa sebagai suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi.

Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuju pada kemampuan untuk menyesuaikan bukan hanya terhadap diri sendiri, namun juga pada lingkungannya, apalagi para remaja yang ingin melanjutkan



pendidikan ke perguruan tinggi yang berada di luar wilayah asalnya, atau dengan kata lain disebut sebagai mahasiswa perantau (Hutapea, 2006). Kata “rantau” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai (negeri) diluar daerah (negeri) sendiri atau daerah (negeri) diluar kampung halaman, negeri asing (Poerwadarminta dalam Nasution, 1997).

Kata “perantau” didefinisikan sebagai seorang yang pergi atau mencari penghidupan di negeri lain (Poerwadarminta dalam Nasution, 1997). Naim (dalam Nasution, 1997) menyatakan bahwa perantau memiliki enam unsur pokok yaitu meninggalkan kampung halaman dengan kemauan sendiri untuk jangka waktu lama atau tidak dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu atau mencari pengalaman biasanya dengan maksud pulang dan merantau adalah lembaga sosial yang membudaya.

Mahasiswa perantau adalah individu yang tinggal di daerah lain untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dan mempersiapkan diri dalam pencapaian suatu keahlian jenjang perguruan tinggi diploma, sarjana, magister atau spesialis (Budiman, 2006). Banyak orang yang melanjutkan pendidikannya di luar daerah tepat tinggalnya agar mendapatkan fasilitas yang memadai daripada daerah asalnya. Mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia ini biasanya tinggal di ruma-rumah kos, asrama atau rumah kontrakan (Kartono, 1996). Hurlock (1999) mengemukakan bahwa untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa juga dibutuhkan banyak penyesuaian baru, diantaranya yang dialami mahasiswa perantau: (1) ketidakhadiran orang tua (2) system pertemanan dan komunikasi yang berbeda dengan teman baru (3) penyesuaian dengan norma sosialisasi warga setempat (4) gaya belajar yang sulit diikuti (Hutapea, 2006).

Alasan utama orang merantau adalah untuk meraih kesuksesan, yang membutuhkan keberanian agar lebih percaya diri dan mandiri (Chandra, 2004), serta siap menghadapi berbagai perubahan situasi dan lingkungan baru (Purwono dalam Lingga & Tuapattinaja, 2012). Hal tersebut tentu saja menyebabkan perubahan situasi kehidupan yang dapat menghambat pencapaian prestasi mahasiswa perantau, menuntut usaha yang lebih besar untuk mandiri dan bertanggung jawab.

### **Prestasi Akademik**

Adesanjaya (dalam Rini, 2012) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Suryabrata (1993) menjelaskan prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari satu proses pencapaian yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian, IPK dan lain sebagainya. Prestasi akademik rendah merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah atau di kampus dan biasanya ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif IPK yang maksimal atau diatas standart. Prestasi yang rendah dinilai dari pengambilan mata kuliah 18 sks mulai dari rentang angka  $IPK < 2,75$ .

Sobur (2006) menjelaskan prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik juga dapat diartikan istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan dalam Naam, 2009).

### **Rasa Bersalah Pada Mahasiswa Perantau yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah**

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Ruth dan Joesita, 2011) menjelaskan merantau adalah pergi atau berpindah dari satu daerah asal ke daerah lain. Menurut Chandra (Widya, 2012), alasan utama orang merantau adalah untuk meraih kesuksesan, yang membutuhkan keberanian agar lebih percaya diri dan mandiri. Purwono dalam Lingga dan Tuapattinaja (2012) keberanian merantau perlu dimiliki sehingga dapat membentuk pribadi yang mandiri, siap menghadapi lingkungan baru, dengan banyak tantangan yang harus dihadapi.

Fenomena mahasiswa perantau umumnya bertujuan untuk meraih kesuksesan melalui kualitas pendidikan yang lebih baik pada bidang yang diinginkan. Fenomena ini juga dianggap sebagai usaha pembuktian kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan (Santrock, 2002). Pada proses pendewasaan dalam mencapai kesuksesan, mahasiswa perantau dihadapkan pada berbagai perubahan dan perbedaan diberbagai aspek kehidupan yang membutuhkan kepercayaan diri, mandiri serta banyak penyesuaian (Chandra, 2004).

Mahasiswa dalam konteks sebagai pembelajar di perguruan tinggi diharapkan sejak awal mampu menampilkan perilaku produktif, diantaranya menyelesaikan tepat waktu berbagai tugas yang berkaitan dengan perkuliahan yang diikutinya. Sehingga, setiap bentuk penundaan atau keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akan menjadi masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja.

Berdasarkan beberapa faktor diatas namun demikian tidak semua mahasiswa perantau meraih prestasi akademik yang baik. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik rendah/kurang ditandai dengan rentang angka IP < 2,75. Dalam pencapaian IP ditandai dengan pengambilan mata kuliah yaitu 18 sks yang ditandai dengan IP yang rendah < 2,75, 22 sks 2,76 < 3,49 dan 24 sks IPK yang tinggi > 3,50. Ketika mahasiswa perantau memperoleh IPK dibawah dari <2,75 mereka akan merasakan tidak memenuhi harapan keluarga atau masyarakat. Mahasiswa yang tidak bisa memenuhi harapan mereka akan mengevaluasi diri sehingga mereka akan merasa bersalah karena mereka menganggap tidak bisa memenuhi kewajibanya sebagai mahasiswa. Seperti ketika mahasiswa merantau memiliki pengetahuan yang luas, menjadi orang yang berhasil jika mahasiswa tersebut memiliki prestasi akademik yang rendah maka, mahasiswa tidak bisa memenuhi harapan masyarakat (Coleman dalam Iman, 2009).

Rasa bersalah yang muncul diakibatkan karena dengan timbulnya merasakan sebuah kewajiban yang dijalani tidak memuaskan seperti memperoleh prestasi akademik yang rendah, sehingga mereka akan merasa malu, merasa takut, merasa kacau dan merasa mengecewakan orang-orang disekitarnya. (Coleman, 1985 dalam Syahputra, 2011). Karakteristik rasa bersalah ada 2 yaitu : 1) Evaluasi Perilaku Negatif dimana peaku menyadari dan engevaluasi terhadap tindakannya yang menurutnya salah atau mengga,mbarkan perasaan buruk seperti aku telah melakukan kesaahan”. 2) Memperbaiki tindakan ketika pelaku mempunyai upaya untuk mengevaluasi dirinya terhadap suatu tindakan yang salah seperti : “meminta maaf”

Jadi dampak dari prestasi akademik yang rendah pada mahasiswa perantau adalah mereka memandang dirinya yang kurang optimal ada juga sebagian mahasiswa memandang dirinya cukup optimal dalam hal akademik. Hal ini dapat disebabkan sehingga mahasiswa mempunyai rasa bersalah (Vironicha, 2014). Lebih lanjut Frankl (1973) sebagaimana rasa bersalah adalah tanggung jawab tanpa kebebasan kecuali rasa bersalah individu itu sendiri untuk memilih sikap rasa bersalah yang benar. Individu yang memiliki prestasi akademik rendah akan cenderung menempatkan rasa bersalah yang tidak semestinya atas peristiwa-peristiwa buruk yang terjadi. Suatu kadar rasa bersalah yang tepat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang baik atau melakukan perbaikan secara terus menerus agar memperbaiki prestasi yang rendah.

Semestinya ketika individu memiliki prestasi akademik yang rendah, maka mereka akan merasa mengecewakan orang-orang terdekat seperti orang tua, pacar dan sahabat-sahabatnya. Selain itu mahasiswa juga akan merasa tidak bisa memenuhi harapan dari lingkungannya. Seperti ketika mahasiswa merantau memiliki pengetahuan yang luas, menjadi orang yang berhasil jika mahasiswa tersebut memiliki prestasi akademik yang rendah maka, mahasiswa tidak bisa memenuhi harapan masyarakat (Coleman dalam Iman, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dekriptif kuantitatif. Penggunaan data deskriptif kuantitatif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun implikasi (Azwar, 2012).

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperlihatkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011). Hasil penelitian ini akan dipresentase pada setiap hasil yang telah diperoleh dari kuisioner yang telah di berikan kepada mahasiwa perantau.

### Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau luar Jawa Universitas Muhammadiyah Malang fakultas psikologi yang berjumlah 2.644 mahasiswa. Populasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang adalah 31.172 mahasiswa. Populasi mahasiswa perantau yang berasal dari luar provinsi Jawa Timur yang berstatus aktif di Universitas Muhammadiyah Malang dengan rentang usia 18-24 th adalah 6.779 mahasiswa. Berdasarkan pendekatan table Isaac Michel (Sugiyono, 2013) dengan taraf kesalahan 5% adalah berjumlah 310 subjek.

Berdasarkan dari populasi penelitian dan karakteristik dari populasi yang disebutkan diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian adalah Teknik *purposive sampling* dimana subjek yang memenuhi kriteria penelitian diberikan skala dan penentuan subjek berdasarkan ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa perantau Universitas Muhammadiyah Malang. Populasi dari penelitian ini berjumlah 2.644 mahasiswa. Maka sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 310 mahasiswa. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2014-2016/ semester 1 sampai semester 8, mahasiswa tersebut berasal dari luar Jawa dengan rentang usia 18-24 tahun.

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yakni rasa bersalah, rasa bersalah yaitu pengalaman dalam diri individu yang dimiliki setiap manusia berhubungan dengan sebuah kesadaran respon emosi, misalnya rasa marah, rasa sedih, rasa malu, dan keputus-asaan saat dia melakukan kesalahan dengan penilaian atas evaluasi diri dan kegagalan diri karena mengecewakan atau menyakiti orang-orang terdekatnya ketika memiliki prestasi akademik rendah.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti, yaitu skala likert yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2010). Skala dibuat oleh peneliti sendiri dari karakteristik yang telah tersedia dari dua karakteristik yaitu 1) Evaluasi perilaku negative 2) Memperbaiki tindakan. Pilihan jawaban disetiap jawaban pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban yang terdiri dari STS (Sangat tidak sesuai), TS (Tidak sesuai), S (sesuai), SS (Sangat sesuai). Sebelum melakukan penelitian skala di sebarakan terlebih dahulu untuk mengetahui kevaliditasannya, untuk setiap pilihan jawaban diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan untuk digunakan jawaban yang dipilih.

**Tabel 1. Validitas Realibilitas skala Rasa Bersalah**

Skala	Validitas	Realibilitas
Rasa Bersalah	0,340-0,746	0,869

### **Prosedur dan Analisa Data Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap Analisa data. Pada tahap persiapan terlebih dahulu peneliti mengerjakan proposal penelitian. Kemudian penelitian mulai membuat instrument pengukuran yang mana terdiri dari skala rasa bersalah, untuk skala rasa bersalah dibuat sendiri oleh peneliti. Setelah proposal selesai peneliti melakukan seminar proposal. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran skala dan menguji validitas dan reabilitas skala.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menyebarkan skala rasa bersalah yang telah diuji kevaliditasan dan reabilitasnya. Skala dibagikan secara bersamaan ke mahasiswa perantau yang berasal dari luar Jawa. Selain itu, peneliti juga membagikan skala kepada subjek secara online dengan menggunakan google formulir. Lokasi pengambilan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang fakultas psikologi. Peneliti melakukan *try out* pada tanggal 20 Agustus 2017 di Universitas Muhammadiyah Malang dan pelaksanaan penelitian pada tanggal 27 Agustus 2017.

Tahap terakhir adalah tahap Analisa data. Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan input dari hasil penyebaran skala yang telah dilakukan. Melakukan input data peneliti mulai menganalisis data tersebut dengan menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa menggunakan norma kelompok dengan uji analisa t-score. Azwar (2005), norma kelompok yaitu digunakan untuk mengetahui subjek dalam distribusi *sample normative*. *Sample normative* adalah skor subjek dibandingkan dengan skor kelompok saat peneliti menggambarkan posisi individu dengan cara membandingkan antar kemanapun kelompok.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil yang akan diuraikan pada beberapa bagan berikut.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau luar jawa universitas Muhammadiyah Malang, khususya mahasiswa fakultas psikologi. Total subjek dalam penelitian ini adalah 307. Berikut ini adalah penjelasan mengenai gambaran umum responden jika dilihat dari jenis kelamin.

**Tabel 2. Gambaran umum responden**

Klasifikasi	Rasa Bersalah	
	F	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	145	47%
Perempuan	146	53%
<b>Usia</b>		
19-21	216	69%
22-24	19	31%
<b>Asal/Daerah</b>		
Bali	15	5%
Bangka Belitung	2	1%
Bengkulu	2	1%
Jambi	4	1%
Kalimantan	157	51%
Kepulauan riau	10	3%
Lampung	3	1%
Maluku	8	3%
NTB	52	17%
NTT	7	2%
Papua	7	2%
Riau	3	1%
Sulawesi	35	11%
Sumatera	5	2%
<b>Angkatan</b>		
2013	44	14%
2014	97	31%
2015	81	26%
2016	88	29%
<b>Total</b>	<b>310</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table diatas, gambaran umum responden berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat diketahui bahwa klasifikasi usia responden pada penelitian ini

dibagi menjadi 2 kelompok rentang usia, dimana rentang usia dimulai pada umur 19 hingga 24 tahun, apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin responden, subjek perempuan yang memiliki rasa bersalah lebih tinggi dengan proporsi 53% dengan rentang usia 19 hingga 21 dengan proporsi 69% dan laki-laki memiliki proporsi sebesar 47% dengan rentang usia 22 hingga 24 dengan proporsi 31%.

Apabila dilihat dari angkatan mulai 2013, 2014, 2015, 2016, responden yang mengisi kuesioner mayoritas adalah angkatan 2014 dengan presentase sebanyak 31% dan responden yang mengisi kuesioner terendah angkatan 2013 dengan presentase 14% sedangkan angkatan 2015 dan 2016 setara dengan presentase sebesar 26% sampai 29%.

**Tabel 3. Perhitungan skor Rasa Bersalah**

Kategori	T-Skor	Rasa Bersalah	
		F	%
Tinggi	>50	183	59%
Rendah	≤50	127	41%

Dari perhitungan subjek tabel diatas mahasiswa perantau luar jawa fakultas psikologi memiliki rasa bersalah tergolong kategori tinggi dengan presentase 59%.

Selanjutnya untuk menganalisis data secara spesifik, peneliti analisis tambahan dengan melihat gambaran umum rasa bersalah respon jika ditinjau dari aspek demografis. Terdapat 4 aspek demografis yang diuji untuk mengetahui perbedaan rasa bersalah yaitu jenis kelamin, usia, asal/daerah dan angkatan. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dengan menggunakan uji crosstab, diperoleh hasil berikut.

**Tabel 4. Perhitungan Karakteristik Rasa Bersalah**

Karakteristik	Kategori	
	Tinggi	Rendah
Evaluasi Perilaku Negatif	175 (56,5%)	135 (43,5%)
Memperbaiki Tindakan	149 (48,1%)	161 (51,9%)

Berdasarkan tabel diatas, subjek cenderung memiliki evaluasi perilaku negatif yang tinggi dengan persentase sebesar 56,5% sedangkan memperbaiki tindakan cenderung rendah dengan persentase sebesar 51,9% terlihat dari karakteristik rasa bersalah.

**Tabel 5. Deskripsi data penelitian Rasa bersalah ditinjau dari data demografis**

Kategori	Rasa Bersalah			
	Tinggi	%	Rendah	%
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	72	23%	63	21%
Perempuan	106	34%	69	22%
<b>Usia</b>				
19	24	8%	11	3%
20	58	19%	38	12%
21	45	14%	39	13%
22	39	13%	25	8%
23	9	3%	16	5%
24	3	1%	3	1%
<b>Angkatan</b>				
2013	20	7%	24	8%
2014	57	18%	40	13%
2015	44	14%	37	12%
2016	57	18%	31	10%
<b>Daerah/Asal</b>				
Bali	7	2%	8	3%
Bangka Belitung	2	1%	0	0%
Bengkulu	0	0%	2	1%
Jambi	2	1%	2	1%
Kalimantan	90	29%	67	22%
Kepulauan Riau	4	1%	6	2%
Lampung	2	1%	1	0%
Maluku	4	1%	4	1%
NTB	38	12%	14	5%
NTT	6	2%	1	0%
Papua	4	1%	3	1%
Riau	2	1%	1	0%
Sulawesi	17	5%	18	6%
Sumatera	0	0%	5	2%

Pada tabel 5. Menunjukkan jumlah untuk masing-masing kategori variabel rasa bersalah. Untuk kategori jenis kelamin dengan kategori tinggi sejumlah 23% dan kategori rendah sejumlah 21%. Sedangkan untuk kategori jenis kelamin perempuan tinggi sejumlah 34% dan kategori rendah sejumlah 22%. Untuk kategori usia dengan kategori tinggi umur 19 tahun berjumlah 8% dan untuk kategori rendah 3%. Untuk kategori tinggi dengan umur 20 tahun berjumlah 19% dan untuk kategori rendah berjumlah 12%. Untuk kategori tinggi dengan umur 21 tahun berjumlah 14% dan untuk kategori rendah berjumlah 13%. Sedangkan dengan kategori tinggi umur 22 tahun berjumlah 13% dengan kategori rendah 8%. Untuk kategori umur 23



tahun dengan kategori tinggi berjumlah 3% dan kategori rendah berjumlah 5% dan untuk kategori tinggi umur 23 tahun berjumlah 1% dengan kategori rendah 1%.

Untuk kategori angkatan mulai dari angkatan tertinggi adalah angkatan 2013 dengan kategori tinggi 7% dan kategori rendah berjumlah 8%. Untuk kategori tinggi angkatan 2014 berjumlah 18% dengan kategori rendah 13%. Sedangkan untuk kategori tinggi angkatan 2015 berjumlah 14% dengan rendah 12%. Dan untuk kategori tinggi angkatan 2016 berjumlah 18% dan untuk yang terendah berjumlah 10%.

## **DISKUSI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa perantau lebih tinggi di indikator evaluasi perilaku negatif sedangkan indikator memperbaiki tindakan tergolong rendah. Kategori rasa bersalah pada mahasiswa perantau tergolong tinggi dengan persentase sebesar 59%.

Mahasiswa perantau adalah individu yang sedang menuntut ilmu pengetahuan dalam suatu perguruan tinggi. Orang yang merantau harus bisa menyesuaikan dirinya dengan berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan yang berbeda etnis dan berbagai kebudayaannya. Tetapi merantau bukanlah perpindahan permanen. Alasan utama orang merantau adalah untuk meraih kesuksesan, yang membutuhkan keberanian agar lebih percaya diri dan mandiri (Chandra, 2010), serta siap menghadapi berbagai situasi dan lingkungan (Purwono dalam Lingga & Tuapattinaja, 2012).

Mahasiswa perantau pada masa remaja lanjut menghadapi berbagai kesulitan penyesuaian dan tidak mampu mengatasi dirinya sendiri. Banyak mahasiswa yang membutuhkan bantuan baik dalam menyesuaikan diri ke statusnya sebagai mahasiswa dengan berbagai persoalan dalam pergaulan maupun dalam studi. Mahasiswa perantau juga dituntut untuk mencapai prestasi akademik yang baik. Pendidikan akademik adalah sebagai salah satu tolak ukur peningkatan mutu pendidikan di mahasiswa perantauan. Dengan demikian, usaha meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah usaha meningkatkan prestasi akademik.

Mahasiswa tidak hanya berbagai persoalan dalam pergaulan maupun dalam pencapaian prestasi yang baik. Mahasiswa juga harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar dengan berkomunikasi, tujuan dari penyesuaian diri adalah untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya (Mu'tadin, 2002). Penyesuaian dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, depresi, kemarahan, dan emosi negatif yang lain sebagai respon pribadi yang tidak sesuai (kartono, 2008). Selain itu juga biaya hidup yang tidak sedikit yang dikeluarkan saat berada di perantauan.

Apabila dilihat dari rasa bersalah, rasa bersalah pada mahasiswa perantau dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 59%. Mahasiswa perantau

dihadapkan pada berbagai perubahan dan perbedaan di berbagai aspek yang membutuhkan banyak penyesuaian misalnya ketidakhadiran orang tua membuat mereka harus mandiri dan bertanggung jawab serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Yani, (2007) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa mahasiswa perantau memiliki tingkat kemandirian diberbagai aspek yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya.

Menurut Rany, (2008) rasa bersalah dapat membantu individu untuk belajar cenderung merenungkan diri, belajar menyesuaikan tingkah laku (melakukan perbaikan diri) serta juga terhadap penyesalan dengan meneliti apa yang telah dilakukan. Rasa bersalah yang muncul diakibatkan karena dengan timbulnya merasakan sebuah kewajiban yang dijalani tidak memuaskan seperti memperoleh prestasi akademik yang rendah, sehingga mereka akan merasa malu, merasa takut, merasa kacau dan merasa mengecewakan orang-orang disekitarnya. Seperti ketika mahasiswa merantau memiliki pengetahuan yang luas, menjadi orang yang berhasil jika mahasiswa tersebut memiliki prestasi akademik yang rendah maka, mahasiswa tidak bisa memenuhi harapan masyarakat (Coleman dalam Iman, 2009).

Mahasiswa yang tidak bisa memenuhi harapan mereka akan mengevaluasi diri sehingga mereka akan merasa bersalah karena mereka menganggap tidak bisa memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa. Dalam Rany, 2008 kegagalan juga ditandai dengan perasaan-perasaan emosi keidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang dikeluhkan sebagai akibat antara individu dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungan.

Dari uraian diatas, tampak bahwa tidak mudah bagi mahasiswa yang merantau untuk dapat mencapai kesuksesan. Meskipun menghadapi kesulitan, mahasiswa perantau tetap mencapai kesuksesan, kesuksesan yang dimaksud terlihat dari pencapaian IPK (indeks prestasi kumulatif).

Apabila dilihat dari karakteristik rasa bersalah dari analisa perhitungan rasa bersalah adanya perbedaan, artinya untuk penelitian subjek ini cenderung memiliki evaluasi perilaku negatif yang tinggi dengan persentase sebesar 56,5% dibandingkan dengan memperbaiki tindakan cenderung rendah dengan persentase sebesar 51,9%. Gunnell, Mosewich, McEwen, Eklund & Crocker (2017) mengungkapkan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa mahasiswa tahun pertama rentan mengalami stres karena mereka berada pada masa transisi dari sekolah menengah atas atau sederajat ke perguruan tinggi. Bagi mereka yang menempuh pendidikan di luar kota, mereka juga cenderung mengalami masalah sosial seperti, kesulitan menyesuaikan diri pada lingkungan barunya, mereka juga kehilangan beberapa dukungan sosial yang mereka dapat pada masa sebelumnya sehingga berpengaruh terhadap kesuksesan akademik mereka.

Apabila dilihat dari jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Rasa bersalah berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada mahasiswa laki-laki memiliki rasa bersalah termasuk kategori rendah dengan persentase sebesar 21%. Sedangkan pada mahasiswa perempuan memiliki rasa bersalah termasuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 34%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Agolla & Onogri (2009), Walker (2002) & Goff.A.M (2011) yang mengemukakan stress pada perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Menurut Agolla & Onogri (2009), hal tersebut karena perempuan lebih sering menggunakan mekanisme koping yang berorientasi terhadap tugas, sehingga remaja perempuan lebih mudah diidentifikasi. Sedangkan laki-laki cenderung menggunakan mekanisme koping yang berorientasi pada ego, sehingga laki-laki santai dalam menghadapi permasalahan yang berasal dari kehidupan akademik.

Menurut Brizendine (2007), Otak perempuan memiliki kewaspadaan yang negatif terhadap adanya konflik dan stres, pada perempuan konflik memicu hormon negatif sehingga memunculkan stres, gelisah, dan rasa takut. Sedangkan laki-laki umumnya menikmati adanya konflik dan persaingan, bahkan menganggap bahwa konflik dapat memberikan dorongan yang positif. Dengan kata lain, ketika perempuan mendapat tekanan, maka umumnya akan lebih mudah mengalami stress. Dalam penelitian Nasrani Lusia (2015), menyebutkan perempuan cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki yaitu 50,3% dan 4,9%. Akan tetapi perempuan lebih mudah merasakan cemas, perasaan bersalah, perasaan takut dan lain lain.

Seligman dan Rosehan (1989) menjelaskan beberapa alasan adanya perbedaan depresi antara laki-laki dan perempuan yaitu yang pertama perempuan lebih ekspresif menceritakan depresi yang dialami dibandingkan dengan laki-laki. Alasan kedua perempuan lebih mudah merasa putus asa dibandingkan dengan laki-laki, sehingga depresi lebih cenderung terjadi pada perempuan. Alasan ketiga perempuan lebih berfikir rigid dibandingkan dengan laki-laki, sehingga perempuan lebih mudah khawatir dan menjelaskan hal-hal buruk yang terjadi dalam kehidupannya sedangkan laki-laki lebih banyak menggunakan aksi.

Lebih lanjut Zulkarnain dan Novliadi (2009), menyatakan perempuan lebih peka dengan emosinya, yang pada akhirnya peka juga terhadap perasaan-perasaan cemas sehingga menimbulkan perasaan tertekan seperti perasaan bersalah.

Apabila dilihat dari berdasarkan angkatan kuliah pertama cenderung tinggi dengan persentase sebesar 31%, 26% dan 29%. Gunnell, Mosewich, McEwen, Eklund & Crocker (2017) dalam m.phys.org mengungkapkan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa mahasiswa tahun pertama rentan mengalami stres karena mereka berada pada masa transisi dari sekolah menengah atas atau sederajat ke perguruan tinggi. Bagi mereka yang menempuh pendidikan di luar kota, mereka juga cenderung mengalami masalah sosial seperti, kesulitan menyesuaikan diri pada lingkungan barunya, mereka juga kehilangan beberapa dukungan sosial yang mereka dapat pada masa sebelumnya sehingga berpengaruh terhadap kesuksesan akademik mereka.

Berdasarkan angkatan 2013 cenderung rendah karena di masa ini mahasiswa mulai menadari dan memperbaiki Gunarsa (2004), mahasiswa tahun pertama termasuk kedalam remaja akhir. Beberapa ahli psikologi perkembangan menyatakan periode antara remaja akhir sampai pertengahan atau akhir 20-an berada di tahap *emerging adulthood* (Papalia, olds, Feldman, 2009). Mahasiswa biasanya berada pada usia 17

sampai 22 tahun belum dapat dikatakan dewasa. Tahap *emerging adulthood* merupakan periode eksplorasi, waktunya melakukan segala kemungkinan dan kesempatan untuk melakukan hal-hal baru dan cara hidup yang berbeda yaitu saat seseorang belum siap dalam melaksanakan tugas orang dewasa.

Gatot (2005), Pada usia dewasa biasanya seseorang lebih mampu mengontrol stres yang terjadi dibandingkan usia kanak-kanak maupun usia lanjut. Semakin dewasa usia biasanya akan semakin menunjukkan kematangan jiwa, dalam arti semakin bijaksana, semakin mampu berpikir rasional, semakin mampu mengendalikan emosi, semakin dapat menunjukkan intelektual dan psikologisnya, dan semakin toleran terhadap pandangan dan perilaku yang berbeda dari dirinya.

Mahasiswa tahun pertama berada pada masa remaja akhir dan menghadapi berbagai kesulitan terkait dengan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar, sehingga mahasiswa perantau membutuhkan bantuan baik dalam menyesuaikan diri ke statusnya sebagai mahasiswa dengan berbagai persoalan pergaulan maupun dalam studi. Faktor lain yang tak kalah pentingnya yaitu seorang mahasiswa perantau menuntut mereka cepat beradaptasi, tidak hanya beradaptasi mere juga dituntut agar memiliki prestasi yang di tempat perkuliahan. Mereka perlu mengubah diri agar dewasa dan mandiri dalam banyak hal, antara lain mengatur waktu, mengatur keuangan, hubungan interpersonal dengan lawan jenis. Keadaan ini membuat mahasiswa mudah terpengaruh melakukan hal-hal yang menyimpang dari tugas-tugas kuliah misalnya terlalu sibuk organisasi, nongkrong dan lain-lain. Pervin, Cervone & Jhon (2005) mengemukakan dalam pembentukannya karakter diatas, dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang diambil individu tersebut, kemudian mempengaruhi cara mereka menganggulangi perubahan dan menyeimbangkan perbedaan agar dapat sukses bertahan di perantauan

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Analisa hasil perhitungan rerata karakteristik rasa bersalah adanya perbedaan, artinya penelitian ini bahwa mahasiswa perantau lebih mengevaluasi perilaku negatif yang tinggi dengan persentase sebesar 35,69 dibandingkan dengan memperbaiki tindakan. Mahasiswa perantau lebih lebih mengevaluasi perilaku mereka saat mahasiswa melakukan kesalahan misal dengan memperoleh IP dibawah rata-rata. Mahasiswa menyadari saat melakukan kesalahan tetapi mereka cenderung sedikit memperbaiki tindakan-tindakan yang negatif. Jika ditinjau dari jenis kelamin lebih tinggi pada jenis kelamin perempuan. Dalam kategori usia Semakin dewasa usia biasanya akan semakin menunjukkan kematangan jiwa, dalam arti semakin bijaksana, semakin mampu berpikir rasional, semakin mampu mengendalikan emosi, semakin dapat menunjukkan intelektual dan psikologisnya, dan semakin toleran terhadap pandangan dan perilaku yang berbeda dari dirinya. Dalam kategori asal mahasiswa perantau asal Kalimantan memiliki tingkat rasa bersalah cenderung tinggi dengan persentase sebesar 29%. Jika ditinjau dalam tingkat semester 8 keatas rasa bersalah tinggi pada angkatan 2013 karena pada tahun pertama mahasiswa kurang memperhatikan prestasi akademik karena mahasiswa sibuk menyesuaikan diri dengan lingkungan seperti banyak main, nongkrong. Sedangkan semester tua mahasiswa sudah tidak memikirkan

kesenangan, mahasiswa jadi fokus pada skripsi dan mengulang mata kuliah yang tertunda.

Saran peneliti terhadap mahasiswa yang prestasinya rendah, diharapkan setelah mengetahui hasil penelitian ini, mahasiswa harus membangun konsep diri yang baik seperti mengevaluasi perilaku negatif dan memperbaikinya agar hasil yang didapat seimbang dan memuaskan pencapaian prestasi akademik. Sehingga keluarga, orang tua, lingkunganpun bangga atas hasil yang diperoleh saat mahasiswa berada di perantauan.

Saran peneliti terhadap penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memilih subjek dengan latar belakang yang lebih spesifik dan has lagi. Contohnya berdasarkan jenis kelamin, gaya hidup, hubungan sosial, atau latar belakang, sehingga memberikan variasi hasil penelitian yang serupa. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah sampel dari fakultas lainnya sehingga akan lebih representative dan memperkaya hasil penelitian. Juga disarankan agar menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam lagi.



## Daftar Pustaka

- Agolla, J. E., & Ongori, H. (2009). *An Assessment Of Academic stress Among Undergraduate Students: The case of University Of Botswana. Educational and Reviews*, 4(2), 63-70.
- Arkoff. (1983). *Adjustment and Mental Health*. New York: McGraw-Hill.
- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman. (2006). *Kebebasan, Negara, Pembangunan*. Jakarta : Pustaka Alvabet.
- Brizendine L. The Female Brain. Penerjemah: Meda Satrio. Jakarta: Ufuk Press. 2007.
- Caplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chandra, P. E. (2010). *Trik Bisnis Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Coleman, (2001). *Rasa salah: mengapa terjadi, bagaimana mengatasinya*, Jakarta. Arcan Press.
- Cohen, T. R., Kim, Y., Jordan, K. P., & Panter, A. T, (2010). *Introducing the GASP scale: a new measure of guilt and shame proneness*, Journal of Personality and social psychology. Universitas of North Carolina at Chapel Hill.
- Deferiansyah, O. (2015). Perbedaan Tingkat Gelisah Antara Mahasiswa Tingkat Pertama yang Tinggal di Kos dan Bersama Orang Tua. Vol 4 Nomer 6. Universitas Lampung.
- Dost, A., Yagmurlu, B. (2008). *Are Constructiveness and Destructiveness Essential Features of Guilt and Shame Feeling Respectively*. Journal for the theory of social behavior.
- Fitri, A. (2015). *Sumber dan Cara Mengatasi Rasa Bersalah Pada Wanita Perokok yang Memiliki Anak Balita*. Psychology Department, Faculty of Humanities, BINUS University. Jakarta Barat. 6(1).
- Frankl, V. (1973). *Psychotherapy and Existentialism: Selected Papers on Logotherapy* (London: Penguin Books).
- Gatot DB, (2005). Adisasmito W. Hubungan Karakteristik Perawat, Isi Pekerjaan dan Lingkungan Pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja

- Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Makara Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gunnell, K. E., Mosewich, A. D., McEwen, C. E., Eklund, R. C., & Crocker, P. R. E. (2017). Don't be so Hard on Yourself! Changes in Self-Compassion during the First Year of University are Associated with Changes in Well-Being. *PAID*, Vol 107, 43–48. <https://doi.org/> diakses pada 12 Mei 2017.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hall S. & Lindzey, (1993). *Teori-teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*, Yogyakarta : Kanisius.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Alih Bahasa oleh Istiwidayati & Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Hutapea, E. (2006). *Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama Perguruan Tinggi di Asrama UI (menggunakan Resilience Scale)*. Depok: Fakultas Psikologi UI.
- Hoffman, M.L. (1970). *Power Assertion by The parent and Impact on The Child*. *Child Development*. 31. 129-143.
- Informasi mahasiswa Biro Administrasi Akademik. (20 Juli, 2017) niversitas Muhammadiyah Malang
- Irene, L. (2013). *Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. *Jurnal Psikologi*. Vol. 01. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Ika,C, (2007). *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ditinjau dari Kecemasan Terhadap Tugas Akademik dan Motivasi Berprestasi*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Iman, W. (2009). *Hubungan Antara Perilaku Seksual dengan Rasa Bersalah (Guilty Feeling) Pada Remaja di Kelurahan Bojongsari Sawangan Depok*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Kartono. (1996). *Pendidikan Politik*, Bandung: Mandar Maju.
- Kartono. (2008). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju.
- KHaris. (2017). *Harian kompas. Perguruan Tinggi Berkualitas di Indonesia*. Di unduh dari ([http://www.kompasiana.com/hendri\\_mahendra/pantaskah-malang-disebut-kota-pendidikan\\_54f8c33ca333117b3b8b45c6](http://www.kompasiana.com/hendri_mahendra/pantaskah-malang-disebut-kota-pendidikan_54f8c33ca333117b3b8b45c6)).

- Lewis, M., & Haviland, J. M. (Ed.). (1993). *Handbooks of emotions*. NY: The Guilford Press, A Division of Guilford Publications, Inc.
- Lingga, R. W., & Tuapattinaja, J. M. (2012). *Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau. Predicara*, 1 (2), 60.
- Maharani, P. (2012). *Skripsi Hubungan yang Signifikan Antara Persepsi Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Perantau*. Universitas Pelita Harapan. Jakarta.
- Menthal Illness Victoria, (2008) *Understanding Guilt*. 0384864200.
- Moordiningsih. (2000). *Rasa Bersalah (guilty feeling) dalam Pengambilan Keputusan Pembelian*. Kognisi. Majalah Ilmiah Psikologi. 4 (2), November 2000 (Hal. 36 s/d 42) ISSN: 0854-2880.
- Mu'tadin. (2002). [http : //www.e-psikologi.com/remaja/160802.htm](http://www.e-psikologi.com/remaja/160802.htm). (15 Desember 2010)
- Naam, S. (2009). *Skripsi Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, (1997). *Berbagai Pendekatan dalam Proses dan Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Nurman, A, Sihalo L., Yenni N., Pinem M.B dan Ponirin, (1994). *Kontribusi KOndisi Ekonomi Orang Tua, Biaya Kost, Motivasi Profesi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa*. Medan
- Papalia, D. E., Olds, S. W, & Feldman, R. D. (2009). *Human Development (Perkembangan Manusia Edisi 10 buku 2)*. (Penerjemah. Brian Marwendsy ). Jakarta: Salemba Humanika.
- Prasetyaningsih, A. S. (2015). *Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa BidikMisi*. Fakultas Psikologi. Universitas Negeri Semarang.
- Rany, F. (2008). *Hubungan Adversty Quotient dengan Penyesuaian Diri Sosial Pada Mahasiswa Perantau*. Fakultas Psikolog
- Rini, Setya, E. (2012). *Skripsi Hubungan Tingkat Pendiikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development*. Dallas: Brown And Bench Mark Inc.
- Sarwono, S.W, (2003). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Seligman, M. E. P., & Rosehan, D. L. (1989). *Abnormal Psychology Second Edition*. New York: WW. Norton.
- Syahputra, (2011). *Skripsi faktor yang mempengaruhi rasa bersalah mahasiswa mengakses situs porno*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Syamsudin dan Damayanti (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Tangney, J. P., Miller, R. S., Flicker, L., & Barlow, D. H. (1996). *Are shame, guilt, and embarrassment distinct emotions? Journal of Personality and Social Psychology*, 70, 1256-1269.
- Vironicha. (2014). *Pengaruh Konsep diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Skripsi Psikologi. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Widya. R. (2012). *Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau*. Jurnal. Medan: Universitas Sumatera Utara. Vol 1.
- Winata, A. (2014). *Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau dalam Mencapai Prestasi Akademik*. Universitas Bengkulu.
- Yani, A. (2007). *Independence of Boarding Students from Aceh Region*. Skripsi. Depo: Gunadarma University Library.
- Zulkarnain & Novliadi, F. (2009). *Sense of Humor dan Menghadapi Ujian di Kalangan Mahasiswa*. *Majalah Kedokteran Nusantara*. Vol. 42, No 1:48-54.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1: Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Skala Rasa Bersalah

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap 1

#### a. Validitas

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	80,36	91,990	,133	.	,872
item2	80,20	86,204	,542	.	,862
item3	80,78	91,726	,156	.	,871
item4	80,18	84,600	,609	.	,859
item5	80,38	83,424	,679	.	,857
item6	80,54	90,662	,218	.	,870
item7	80,20	88,776	,322	.	,868
item8	80,88	90,557	,205	.	,871
item9	80,22	91,767	,229	.	,869
item10	80,38	86,363	,616	.	,860
item11	80,42	93,228	,037	.	,874
item12	80,62	83,342	,617	.	,859
item13	80,68	91,406	,261	.	,868
item14	80,94	90,711	,194	.	,871
item15	80,20	85,224	,709	.	,858
item16	80,38	87,873	,516	.	,863
item17	80,18	84,844	,667	.	,858
item18	80,72	88,247	,352	.	,867
item19	80,30	84,459	,691	.	,858
item20	80,54	87,478	,434	.	,864
item21	80,34	86,760	,507	.	,863
item22	80,50	87,561	,464	.	,864
item23	80,62	86,893	,405	.	,865
item24	80,52	89,969	,238	.	,870
item25	80,38	85,587	,722	.	,858
item26	80,24	87,125	,429	.	,865
item27	80,70	91,724	,189	.	,870
item28	80,48	87,275	,377	.	,866

Pada uji validitas pertama didapatkan 10 item yang gugur yaitu skala nomer 1,3,6,8,9,11,13,14,24,27. Sehingga di dapat reliabilitas dari skala Rasa Bersalah adalah sebagai berikut:

b. Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,894	,898	18

Dari hasil Reliabilitas yang diuji berdasarkan 18 item diperoleh Reliabilitas (*cronbach's Alpha*) sebesar 0,894

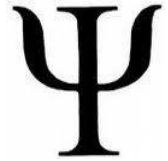
**Lampiran 2. Blue Print Skala Rasa Bersalah**

No	Indikator	Jumlah Item	Item Valid		Item Gugur	
			F	UF	F	UF
1	Evaluasi Perilaku Negatif	14	5,7,15,17,23,28	2,4,10,12,18,29	1,3	-
2	Memperbaiki Tindakan	14	19,21,25,26	16,22	9,11,13	6,8,14,24,27
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>18</b>		<b>10</b>	

### Lampiran 3. Kesioner yang digunakan dalam Pengambilan Data



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang



*Assalamu 'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Saya Anggun Alfelia Herlambang (201310230311222), mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi, saya memerlukan data yang akan dianalisis sehingga saya mengharap kesediaan saudara/i untuk memberikan data dengan cara mengisi skala berupa pernyataan-pernyataan yang telah saya sediakan. Skala ini berisikan kesesuaian atau ketidak sesuaian saudara/i dengan pernyataan yang ada. Oleh karena itu, saya memohon saudara/i mengisi seluruh pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penyusunan skripsi ini sangat bergantung pada data yang saudara/i berikan, sehingga saya berharap saudara/i memastikan seluruh pernyataan telah terisi tanpa ada yang terlewat. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban saudara/i dalam skalaini. Atas bantuan dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Hormat Saya

Anggun Alfelia H

#### A. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Isilah identitas saudara/i pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah setiap pernyataan yang telah disediakan dengan baik dan cermat.
3. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban meliputi :

**STS = Sangat Tidak Sesuai**

**TS = Tidak Sesuai**

**S = Sesuai**

**SS = Sangat Sesuai**

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara/i sesuai dengan kondisi saat ini dan berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

4. Dalam setiap pernyataan hanya ada satu jawaban. Apabila saudara/i terlanjur memberikan jawaban yang salah dan ingin mengganti jawaban, berilah tanda silang (=) dan berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang saudara/i pilih.
5. Periksalah kembali jawaban saudara/i dan usahakan jangan sampai ada yang terlewatkan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mendapatkan nilai yang buruk adalah kesalahan saya.			✓	
2	Saya enggan peduli dengan kekecewaan orang tua karena mendapatkan nilai yang buruk			✓	✓=

#### B. IDENTITAS

Nama/ Inisial

:

Jenis Kelamin

:

Usia

:

IPK

:

Asal

:

jurusan

:

### SKALA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya tidak peduli meskipun memiliki nilai yang rendah				
2	saya enggan peduli dengan kekecewaan orang tua karena mendapatkan nilai yang buruk				
3	saya malu ketika nilai yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan teman saya				
4	keluarga akan kecewa apabila saya mendapatkan prestasi yang rendah				
5	saya tidak menghiraukan nasihat teman-teman untuk memperbaiki nilai saya				
6	mendapatkan nilai yang rendah bukanlah hal yang buruk				
7	saya tidak nyaman ketika mendapat nilai yang dibawah standara				
8	saya enggan belajar karena akan menyita waktu				
9	saya menyesal apabila mendapatkan nilai yang rendah				
10	saya merasa tidak merugikan siapapun meskipun mendapatkan nilai yang rendah				
11	Belajar untuk meningkatkan prestasi merupakan prioritas utama bagi saya				
12	saya merasa tenang meskipun mendapatkan nilai yang kurang memuaskan				
13	saya akan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh nilai yang memuaskan				
14	saya enggan belajar untuk mempersiapkan materi presentasi di kelas				
15	mendapatkan nilai yang rendah merupakan suatu hal yang memalukan				
16	saya akan memanfaatkan waktu untuk belajar dengan tekun				
17	saya cemas ketika tidak belajar untuk akan ujian				

18	saya cemas ketika orang tua mengetahui nilai akademik yang saya peroleh				
----	---	--	--	--	--

Terimakasih😊😊😊







#### Lampiran4. Data Dengan Demografi Responden

Responden	Evaluasi Perilaku Negatif													Memperbaiki Tindakan					
1	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
2	1	1	1	2	3	4	3	2	4	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3
3	4	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
4	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3
5	1	1	3	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3
6	1	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3
7	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3
8	4	1	3	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
9	3	1	1	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
10	1	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3
11	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
12	1	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3
13	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
14	4	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3
15	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	2	4	3
16	1	3	1	2	3	1	4	4	1	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4
17	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4
18	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	2	2	3	3	3
19	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3
20	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
21	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4
22	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4
23	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
24	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4

25	3	4	3	4	4	2	1	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4
26	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4
27	4	4	3	3	3	3	1	1	2	3	1	1	4	3	3	1	3	2	4
28	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
30	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
31	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4
32	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
33	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4
34	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4
35	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
36	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
37	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4
38	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4
39	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4
40	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4
41	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4
42	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4
43	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4
44	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	4
45	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
46	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4
47	4	3	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4
48	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
49	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
50	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4
51	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4

52	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4
53	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4
54	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4
55	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
56	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4
57	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
58	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
59	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4
60	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4
61	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4
62	1	4	2	4	3	2	3	3	1	2	1	4	1	3	3	2	3	3	4
63	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	4
64	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4
65	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4
66	2	2	2	1	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4
67	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4
68	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4
69	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
70	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4
71	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	4
73	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
74	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
75	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	4
76	1	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4
77	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4
78	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4

79	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
80	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4
81	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4
82	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3
83	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3
84	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4
85	2	1	2	2	3	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
86	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4
87	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	3
88	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
89	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4
90	1	4	2	3	3	1	4	4	1	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3
91	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3
92	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3
93	1	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	2	3
94	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3
95	1	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3
96	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4
97	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4
98	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3
99	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4
100	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3
101	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	3	4	1	1	1	1	4	3	2
102	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2
103	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3
104	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3
105	1	4	2	4	1	3	1	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3

106	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3
107	1	3	2	3	3	1	4	2	2	2	3	4	1	1	2	3	3	3	3
108	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3
109	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3
110	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
111	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4
112	1	3	2	3	3	1	2	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3
113	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
114	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3
115	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
116	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
117	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3
118	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4
119	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2
120	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4
121	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3
122	1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3
123	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3
124	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3
125	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3
126	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3
127	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2
128	1	4	2	1	4	2	2	3	1	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2
129	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	4	4	2	3	2	2	4	4	1
130	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3
131	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3
132	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3

133	1	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
134	1	2	2	1	1	3	4	2	1	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4
135	1	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3
136	2	2	2	4	4	1	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4
137	1	2	2	5	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4
138	1	2	2	5	4	2	1	4	3	1	3	4	1	4	4	4	3	4	3
139	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	1
140	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	1
141	1	4	2	5	3	3	3	4	4	2	2	4	1	3	3	4	3	4	4
142	2	4	2	5	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2
143	1	4	2	2	4	2	4	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3
144	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
145	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3
146	1	3	2	1	4	3	4	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4
147	2	4	2	1	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
148	1	4	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3
149	2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4
150	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4
151	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3
152	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3
153	1	1	2	3	3	2	4	2	2	2	1	4	1	3	4	4	3	3	3
154	1	1	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4
155	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	4	4	2	2	1	3	1	2	3
156	1	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4
157	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	4	4	2	4	4	3
158	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2
159	2	1	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3

160	2	1	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
161	1	1	2	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	3	1	4	4	3
162	1	1	2	3	4	3	3	3	1	2	2	4	1	3	2	3	3	2	3
163	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3
164	1	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4
165	1	1	2	2	3	1	4	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	4	2
166	2	1	2	4	2	1	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3
167	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3
168	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3
169	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
170	1	4	2	4	3	3	4	1	4	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4
171	1	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3
172	1	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3
173	1	4	2	3	4	3	1	2	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3
174	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2
175	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3
176	1	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4
177	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
178	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3
179	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3
180	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
181	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
182	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
183	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
184	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3
185	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3
186	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4



187	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3
188	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3
189	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2
190	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3
191	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2
192	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4
193	2	2	2	2	3	2	1	4	1	1	1	4	2	2	4	3	3	4	3
194	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
195	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3
196	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
197	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1
198	2	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3
199	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3
200	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3
201	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3
202	2	4	2	4	4	4	4	3	1	1	3	3	2	4	1	2	3	3	1
203	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4
204	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4
205	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4
206	2	3	2	4	3	2	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3	4	3
207	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4
208	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4
209	2	1	2	2	4	1	1	2	1	2	4	4	2	1	2	1	2	3	1
210	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
211	2	1	2	1	4	2	3	1	S	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
212	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3
213	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2

214	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
215	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4
216	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3
217	2	1	2	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3
218	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4
219	2	1	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2
220	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
221	2	1	2	2	3	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2
222	2	1	2	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	1	3	4	4	4
223	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
224	4	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
225	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
226	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
227	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
228	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
229	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
230	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
231	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3
232	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
233	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
234	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3
235	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2
236	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
237	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
238	4	4	2	4	3	1	1	2	1	1	3	4	4	1	2	2	3	3	2
239	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3
240	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3

241	3	3	2	3	1	4	2	1	3	1	3	4	3	1	4	2	4	4	1
242	3	4	2	3	4	4	4	1	1	1	3	4	3	4	3	1	4	4	1
243	4	4	2	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2
244	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
245	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2
246	4	4	2	2	3	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2
247	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3
248	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
249	4	4	2	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3
250	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
251	4	4	2	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
252	3	4	2	3	3	2	3	4	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4
253	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2
254	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2
255	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
256	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
257	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3
258	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
259	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2
260	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
261	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
262	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
263	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3
264	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	1	2	4	3
265	4	4	4	3	3	S	4	2	3	3	S	4	4	3	3	3	3	2	4
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
267	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3

268	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
269	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
270	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3
271	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	4	1	3	2	2	4	1
272	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
273	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3
274	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
275	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
276	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3
277	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
278	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4
279	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3
280	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2
281	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2
282	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
283	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
284	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	1	2	4	4	4	3
285	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
286	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
287	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
288	3	1	3	4	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	1
289	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2
290	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
291	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
292	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
293	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4
294	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3

295	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
296	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3
297	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
298	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2
299	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
300	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
301	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
302	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
303	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
304	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4
305	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
306	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
307	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
308	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
309	1	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	4	2	3	2
310	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2

## Lampiran 6. Hasil analisa berdasarkan analisa statistika

### 2. Hasil Crostab

#### b. Frekuensi jenis kelamin

Jenis_Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	135	43.5	43.5	43.5
Valid Perempuan	175	56.5	56.5	100.0
Total	310	100.0	100.0	

### Statistics

#### Rasa Bersalah

N	Valid	310
	Missing	0
Mean		54.97
Std. Error of Mean		.348
Median		56.00
Mode		56
Std. Deviation		6.119
Variance		37.446
Skewness		-.510
Std. Error of Skewness		.138
Kurtosis		.139
Std. Error of Kurtosis		.276
Range		34
Minimum		35
Maximum		69
Sum		17041

a. Frekuensi Usia

**Statistics**

Usia

N	Valid	310
	Missing	0
Mean		20.89
Std. Error of Mean		.069
Median		21.00
Mode		20
Std. Deviation		1.207
Variance		1.457
Skewness		.368
Std. Error of Skewness		.138
Kurtosis		-.449
Std. Error of Kurtosis		.276
Range		5
Minimum		19
Maximum		24
Sum		6476

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	35	11.3	11.3	11.3
20	96	31.0	31.0	42.3
21	84	27.1	27.1	69.4
Valid 22	64	20.6	20.6	90.0
23	25	8.1	8.1	98.1
24	6	1.9	1.9	100.0
Total	310	100.0	100.0	

b. Frekuensi Angkatan

**Statistics**

Angkatan

N	Valid	310
	Missing	0
Mean		2014.69
Std. Error of Mean		.059
Median		2015.00
Mode		2014
Std. Deviation		1.034
Variance		1.070
Skewness		-.121
Std. Error of Skewness		.138
Kurtosis		-1.184
Std. Error of Kurtosis		.276
Range		3
Minimum		2013
Maximum		2016
Sum		624553

**Angkatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2013	44	14,2	14,2	14,2
2014	97	31,3	31,3	45,5
2015	81	26,1	26,1	71,6
2016	88	28,4	28,4	100,0
Total	310	100,0	100,0	



c. Frekuensi Daerah/Asal

Daerah		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bali	15	4,8	4,8	4,8
	bangka	2	,6	,6	5,5
	bengkulu	2	,6	,6	6,1
	jambi	4	1,3	1,3	7,4
	kalimantan	157	50,6	50,6	58,1
	kepulauan	10	3,2	3,2	61,3
	lampung	3	1,0	1,0	62,3
	maluku	8	2,6	2,6	64,8
	NTB	52	16,8	16,8	81,6
	NTT	7	2,3	2,3	83,9
	papua	7	2,3	2,3	86,1
	riau	3	1,0	1,0	87,1
	sulawesi	35	11,3	11,3	98,4
	sumatera	5	1,6	1,6	100,0
	Total	310	100,0	100,0	

d. Klasifikasi tinggi rendah

Kualifikasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	132	42.6	42.6	42.6
Valid	Tinggi	178	57.4	57.4	100.0
	Total	310	100.0	100.0	

e. Uji Anova Jenis Kelamin

**Descriptives**

Rasa Bersalah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
laki-laki	135	54.32	6.311	.543	53.24	55.39	36	69
Perempuan	175	55.47	5.936	.449	54.59	56.36	35	68
Total	310	54.97	6.119	.348	54.29	55.65	35	69

**ANOVA**

Rasa Bersalah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	101.801	1	101.801	2.734	.099
Within Groups	11468.938	308	37.237		
Total	11570.739	309			

f. Uji Anova Usia

**Descriptives**

Rasa Bersalah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
19	35	55.89	5.323	.900	54.06	57.71	43	64
20	96	55.43	6.952	.710	54.02	56.84	36	69
21	84	54.42	6.248	.682	53.06	55.77	35	66
22	64	55.73	5.009	.626	54.48	56.99	46	68
23	25	52.68	4.989	.998	50.62	54.74	45	62
24	6	51.50	7.503	3.063	43.63	59.37	40	59
Total	310	54.97	6.119	.348	54.29	55.65	35	69

### ANOVA

Rasa Bersalah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	315.865	5	63.173	1.706	.133
Within Groups	11254.873	304	37.023		
Total	11570.739	309			

g. Uji Anova Angkatan

### Descriptives

Rasa Bersalah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
2013	44	52.91	5.211	.786	51.32	54.49	40	62
2014	97	55.62	5.882	.597	54.43	56.80	35	68
2015	81	54.41	6.097	.677	53.06	55.76	36	66
2016	88	55.81	6.603	.704	54.41	57.21	37	69
Total	310	54.97	6.119	.348	54.29	55.65	35	69

### ANOVA

Rasa Bersalah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	314.944	3	104.981	2.854	.037
Within Groups	11255.794	306	36.784		
Total	11570.739	309			

# h. Uji Anova Daerah/Asal

## Descriptives

Rasa Bersalah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	15	52,47	4,502	1,162	49,97	54,96	44	57
2	2	57,50	2,121	1,500	38,44	76,56	56	59
3	2	51,00	4,243	3,000	12,88	89,12	48	54
4	4	57,50	5,508	2,754	48,74	66,26	52	64
5	157	54,81	6,432	,513	53,79	55,82	35	68
6	10	53,20	6,033	1,908	48,88	57,52	45	62
7	3	57,33	10,263	5,925	31,84	82,83	46	66
8	8	56,25	6,386	2,258	50,91	61,59	46	65
9	52	56,29	4,758	,660	54,96	57,61	43	66
10	7	57,14	3,625	1,370	53,79	60,50	50	61
11	7	54,29	10,436	3,944	44,63	63,94	36	68
12	3	57,67	5,686	3,283	43,54	71,79	53	64
13	35	55,03	6,085	1,029	52,94	57,12	43	69
14	5	48,40	4,775	2,135	42,47	54,33	41	53
Total	310	54,97	6,119	,348	54,29	55,65	35	69

## ANOVA

Rasa Bersalah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	593,674	13	45,667	1,231	,256
Within Groups	10977,064	296	37,085		
Total	11570,739	309			

j. Perhitungan Karakteristik Rasa Bersalah

**Statistics**

		kategorievaluasi	kategoritindakan
N	Valid	310	310
	Missing	0	0

**kategorievaluasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	175	56.5	56.5	56.5
	rendah	135	43.5	43.5	100.0
	Total	310	100.0	100.0	

**kategoritindakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	149	48.1	48.1	48.1
	rendah	161	51.9	51.9	100.0
	Total	310	100.0	100.0	